

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti yakni suatu penelitian yang ada di lapangan, dimana seorang peneliti terlibat langsung dalam penelitian yaitu dengan cara terjun langsung yang menjadi objek penelitian untuk mencari data. Dimana dalam suatu penelitian ini peneliti akan memotret atau merekam apa yang terjadi pada suatu objek penelitian.¹ Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini, maka penulis akan terjun langsung kelapangan yang bertempat di BPRS Artha Mas Abadi Pati dengan cara melakukan wawancara kepada pihak terkait dan wawancara ini dilakukan dengan secara langsung, yaitu dengan bagian *marketing* (Koordinator Pemasaran) dan Bbagian Pengawas Internal PT BPRS Artha Mas Abadi Pati. Setelah itu, penulis akan mengumpulkan beberapa dokumen-dokumen yang bisa menguatkan penelitian yang dilakukan ini, yaitu tentang penerapan *prudential banking principle* melalui prinsip 5C dan 7P dalam menghadapi pembiayaan bermasalah pada PT BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati.

Penelitian yang dikerjakan oleh penulis yaitu pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif. Pendekatan ini pada umumnya adalah memahami bahasa mereka, mentafsirkan bahasa dari mereka dengan cara melakukan interaksi secara langsung kepada mereka dan juga mengamati prang yang ada disekitarnya. Dengan adanya pendekatan ini maka peneliti bisa berkomunikasi secara langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi, data-data atau gambaran tentang objek yang akan diteliti.² Pendekatan kualitatif ini selain menghasikan data-data dari

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 3.

² Adrianus Arief dan Aristo Hadi Sutopo, *Terampil Mengelola Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Prenada Media Group), 1.

wawancara atau dokumen bisa juga dari buku, kaset video yang berhubungan dengan objek yang diteliti.³

B. Setting Penelitian

Ada juga tempat untuk dijadikan penelitian oleh peneliti untuk melakukan Analisis penerapan *prudential banking principle* melalui prinsip 5C dan 7P dalam menghadapi pembiayaan bermasalah pada PT BPRS Artha Mas Abadi Pati. PT BPRS Artha Mas Abadi ini ber-alamat di Jl. Raya Pati-Tayu Km 19. Ds. Waturoyo Margoyoso Pati. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 18 September 2020 sampai selesai.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang sedang dialami subyek penelitian secara menyeluruh dan dengan cara mendiskripsikan pada suatu konteks khusus dengan manfaat berbagai metode ilmiah. Subyek penelitian yang dimaksud yaitu orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti. Lebih tegas Moleong mengatakan bahwa subyek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian secara jelas.⁴

Dalam penelitian peneliti membutuhkan seseorang yang merespon untuk menghasilkan informasi dan hal-hal yang akan dibutuhkan atau sering disebut dengan Subyek penelitian atau responden. Subyek pada suatu penelitian kualitatif dapat menentukan *social situation* yang dilandaskan pada asumsi bahwa subyek tersebut sebagai pemain. Untuk penelitian kali ini penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling*, karena peneliti mewawancari

³ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 5.

⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 188.

orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti.⁵

Subyek dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang bekerja di bagian *marketing* (*marketing Koordination*) dan bagian pengawas Internal (SPI/SKAI) yang mengetahui perkembangan penerapan prinsip 5C dan 7P dalam pembiayaan maupun pembiayaan bermasalah yang dilakukan oleh PT BPRS Artha Mas Abadi Pati.

D. Sumber Data

Untuk memecahkan suatu permasalahan yang akan dibahas pada karya ilmiah maka memerlukan suatu data. Data yang diperoleh peneliti harus dari sumber yang tepat, sehingga data yang dikumpulkan bisa tepat sesuai dengan hal yang akan diteliti, agar tidak terjadi suatu kesalahan. Peneliti harus mendapatkan data yang benar-benar akurat, yaitu dengan melakukan suatu penelitian dengan data primer, setelah itu juga melakukan penelitian terhadap data sekunder.

1. Penelitian data Primer

Penelitian yang pencarian datanya melalui pemanfaatan suatu alat ukur atau alat pengambilan data dilakukan langsung oleh peneliti kepada sumber informan atau subyek, maka data tersebut disebut data primer.⁶

Dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan suatu data kualitatif. data sekunder ini yang didapatkan oleh peneliti yaitu melalui informan yang datanya akan diberikan langsung untuk peneliti melalui wawancara, informannya yaitu bagian *Marketing* (*marketing leanding*) dan bagian pengawas internal (SPI/SKAI) pada BPRS Artha Mas Abadi Pati.

2. Data Sekunder

Memperolehan data tidak secara langsung memberikan informasi kepada peneliti disebut dengan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 219.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode penelitian, Cet.3*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

data skunder.⁷ Data sekunder atau sering disebut dengan data tangan kedua atau data yang didapat dari pihak lain, yang datanya tidak didapat langsung dari sumber atau subyek penelitian. contohnya data tersebut diperoleh dari suatu surat kabat, foto, dokumen perusahaan, majalah, berita, buku, suatu organisasi, Koran.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data yang berhubungan atau mengenai penerapan *prudential banking principle* melalui prinsip 5C dan 7P dalam menghadapi pembiayaan bermasalah pada BPRS Artha Mas Abadi Pati yang diperoleh dari dokumen perusahaan, laporan keuangan yang sudah diaudit, dan juga ada yang berasal dari website.

E. Teknik Pengumpulan Data

Seperti yang dijelaskan oleh Pohan dalam buku karangan Andi Prastowo data merupakan fakta, informasi atau keterangan-keterangan yang menjadi bahan baku dalam suatu penelitian yang dapat digunakan untuk menyelesaikan atau memecahkan suatu masalah. Mengingat data tersebut masih berupa bahan baku, maka bahan tersebut perlu diolah terlebih dahulu supaya dapat digunakan sebagai alat untuk memecahkan suatu masalah atau dapat digunakan untuk merumuskan kesimpulan-kesimpulan dalam penelitian.⁸

Teknik pengumpulan data yaitu merupakan langkah yang paling utama untuk penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁹ Adapun beberapa teknik pengumpulan data

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016), 204.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 224.

yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.¹⁰

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan jenis wawancara semiterstruktur. Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur dikarenakan lebih bebas dalam pelaksanaannya apabila dibanding dengan wawancara yang lain. Dalam mencari informasi melalui wawancara ini maka peneliti perlu sangat teliti dalam mencatat dan mendengarkan yang diucapkan dari subyek atau informan. Menemukan suatu permasalahan dari objek yang akan diteliti dan dari pihak yang diwawancarai ini kita bisa mendapatkan ide-ide dan juga pendapat itu adalah tujuan dari wawancara ini dilakukan.¹¹

Dalam penelitian ini, yang akan dimintai wawancara yaitu bagian *marketing* (Koordinator Pemasaran) dan bagian Pengawas Internal BPRS Artha Mas Abadi Pati, guna untuk memperoleh informasi yang jelas berhubungan dengan yang dibutuhkan oleh peneliti.

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 320.

2. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dari peristiwa yang sudah berlalu yaitu merupakan metode dokumentasi. Dokumen tersebut bisa berbentuk surat-surat, majalah, surat berita, laporan yang dibuat oleh seseorang berdasarkan keadaan objek yang diteliti, selain itu juga ada dokumen yang berupa gambar dan lain sebagainya.¹²

Dari hasil wawancara (*interview*) peneliti mendapatkan informasi yang dapat mendukung dan memperkuat permasalahan yang akan dibahas. Dan dari lokasi penelitian, yaitu PT BPRS Artha Mas Abadi Pati pihak peneliti mendapatkan dokumen tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sehingga tidak terjadi kesalahan dalam informasi atau tidak sesuai dengan konteksnya. Maka dari itu peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data yang terdapat empat kriteria, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Kepercayaan (*credibility*)

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan analisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian.¹³ Peneliti menggunakan uji keabsahan ini supaya mendapatkan kebenaran suatu data penelitian tentang penerapan *prudential banking principle* melalui prinsip 5C dan 7P dalam menghadapi pembiayaan bermasalah pada BPRS Artha Mas Abadi Pati.

Pada penelitian ini, cara untuk menguji kepercayaan terhadap data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

¹² W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 119.

¹³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 394.

a. Triangulasi teknik

Teknologi triangulasi digunakan untuk memeriksa kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang sama tapi menggunakan teknik yang berbeda.¹⁴ Di penelitian kali ini data yang diperoleh peneliti dari wawancara yang kemudian diperiksa dengan dokumen-dokumen yang ada pada PT BPRS Artha Mas Abadi Pati untuk mendapatkan data mana yang dianggap benar.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari disaat narasumber masih segar, belum banyak masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁵

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Kriteria keteralihan ini berbeda dengan validitas eksternal dari nonkualitatif. Konsep validitas ini menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.¹⁶

Suapaya pembaca dapat memperoleh pemahaman terhadap hasil penelitian tentang penerapan *prudential banking principle* melalui prinsip 5C dan 7P dalam menghadapi pembiayaan bermasalah pada PT BPRS Artha Mas Abadi Pati dan memahamkan konteks lain, dengan itu peneliti akan memberikan uraian atau penjelasan yang rinci, bisa dipercaya sistematis dan juga jelas. Dengan demikian maka yang membaca ini dapat memutuskan untuk bisa atau tidak dalam mengaplikasikan suatu penelitian ini disuatu yang lain.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 460.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*), 247.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 468.

3. Uji Kebergantungan (*Dependability*)

Dependability biasanya digunakan pada penelitian kualitatif dikarenakan sejalan terhadap konsep reliabilitas yang terdapat dalam penelitian kuantitatif. Sehubungan dengan itu, cara audit terhadap semua proses penelitian yang dilakukan adalah cara untuk menentukan dependabilitas. Ini berarti keseluruhan aktivitas yang dilakukan peneliti selama penelitian dikaji ulang oleh pembimbing sesuai dengan langkah-langkah yang sesungguhnya. Untuk menguji reliabilitas, peneliti harus mampu menunjukkan bukti kerja yang dilakukan sejak menentukan masalah/fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis, menguji keabsahan data, dan penarikan kesimpulan. Semua ini harus ditampilkan dalam bentuk rekaman audio, foto dan dokumen lainnya.¹⁷

Peneliti harus melaporkan hasil deskripsi dari wawancara, dokumentasi dari hasil pelaksanaan penelitian dan juga data yang lainnya, hal ini untuk menunjukkan bukti rangkaian aktifitas dari penelitian yang berkaitan dengan penerapan *prudential banking principle* melalui prinsip 5C dan 7P dalam menghadapi pembiayaan bermasalah pada PT BPRS Artha Mas Abadi Pati.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Pengujian *confirmability* disebut juga dengan uji obyektivitas yaitu bisa dikatakan obyektivitas apabila hasil penelitian disepakati oleh banyak orang. Menguji *confirmability* menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁸

¹⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 397-398.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 377-378.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti tentang penerapan *prudential banking principle* melalui prinsip 5C dan 7P dalam menghadapi pembiayaan bermasalah pada PT BPRS Artha Mas Abadi Pati bisa dibilang sudah memenuhi *confirmability* jika data sudah sesuai dengan fungsi yang didapat dan juga sudah memenuhi tujuan dari suatu penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam meningkatkan pemahaman dari peneliti tentang suatu hal yang diteliti dan menjadi temuan bagi orang lain, dengan cara menata suatu data yang diperoleh secara sistematis baik itu berupa hasil catatan wawancara dan observasi kegiatan tersebut dinamakan analisis data.¹⁹

Menurut yang dikemukakan Miles dan Huberman dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* karya Muri Yusuf yaitu teknik yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara analisis kualitatif bisa menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda dalam mencari suatu data. Maka data tersebut dapat dianalisis melalui aktivitas secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas yang digunakan untuk menganalisis data yaitu: reduksi data (*reduction data*), data *display*, penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).²⁰

1. Reduksi data (*Reduction data*)

Reduksi data adalah suatu proses penelitian, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data yang masih "kasar" dalam catatan tertulis ditempat. Selama penelitian kualitatif ini, reduksi data terus dilakukan.²¹

Data yang telah di reduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas lagi tentang penerapan *prudential banking principle* melalui prinsip 5C dan

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 278.

²⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 407.

²¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 242.

7P dalam menghadapi pembiayaan bermasalah pada PT BPRS Artha Mas Abadi Pati. Dengan demikian, akan mempermudah peneliti mencari data atau data yang dikumpulkan selanjutnya juga dibutuhkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setela melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penilaian kualitatif adala teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya.²² Penyajian data dari peneltian ini dan juga menjelaskan secara rinci, terurai dengan teks yang bersifat naratif maupun *flowchart* dan yang sejenisnya tentang penerapan *prudential banking principle* melalui prinsip 5C dan 7P dalam menghadapi pembiayaan bermasalah pada PT BPRS Artha Mas Abadi Pati.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi atau *Conclution Drawing/Verification*

Pada analisis data kualitatif yang ketiga ini menurut Miles and Huberman dalam buku karangan Sugiyono yaitu menentukan kesimpulan dan juga memverifikasi. Suatu kesimpulan yang ditentukan diawal yaitu masih sementara, pada tahap pengumpulan data,jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukungnya, sewaktu-waktu dapat diubah. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lokasi untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kredibel.²³

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitaitaf, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 341.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 252.

Dengan begitu pada kesimpulan yang dibuat peneliti ini merupakan kesimpulan awal dan masih harus ada bukti pendukung dari lapangan supaya hasilnya bisa dipertanggung jawabkan. Selanjutnya peneliti akan menyimpulkan hal-hal yang ditemukan saat melakukan penelitian tentang penerapan *prudential banking principle* melalui prinsip 5C dan 7P dalam menghadapi pembiayaan bermasalah pada PT BPRS Artha Mas Abadi Pati.

Gambar 3.1
Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)²⁴

